

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukannya dengan cara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya akan didapatkan suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral.<sup>3</sup> Untuk dapat mengerti gejala atau fenomena tersebut peneliti memerlukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif karena dapat meneliti gejala yang diamati secara mendalam. Dalam penelitian ini supaya mengungkapkan secara mendalam bagaimana gambaran kebahagiaan pada waria di Kediri.

Dan yang dipergunakan untuk penelitian adalah pendekatan kualitatif fenomenologi untuk menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi oleh beberapa individu dan penelitiannya dilakukan dalam sebuah

---

<sup>1</sup>J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 1.

<sup>2</sup>Raco, 3.

<sup>3</sup>Raco, 7.

situasi alami, dengan hal tersebut dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji tidak ada batasan.<sup>4</sup>

## **2. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari pengamatan serta wawancara secara langsung pada lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sangat penting yaitu sebagai human instrument yang fungsinya untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan penelitian di Kediri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta dalam proses pengumpulan data, melakukan pengamatan serta mendengarkan secara seksama dalam wawancara yang dilakukan terkait masalah yang dicari yaitu kebahagiaan pada waria di Kediri untuk memperoleh hasil yang diinginkan dari penelitiannya.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Kediri, yaitu salah satu kota yang berada di Indonesia tepatnya di Jawa Timur. Letaknya di sekitar 130 km sebelah Barat Daya Kota Surabaya. Dan merupakan kota terbesar menempati urutan ketiga di provinsi Jawa Timur menurut jumlah penduduknya.<sup>6</sup> Di Kediri terdapat Yayasan Redline Indonesia yaitu suatu

---

<sup>4</sup>Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syair Media Press, 2021), 94.

<sup>5</sup>Zuchri, 141.

<sup>6</sup>Wikipedia, "Kota Kediri (Kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia)," 2023, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Kediri](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Kediri).

lembaga yang menjadi tempat bermitra para waria. Sehingga peneliti melakukan penelitian di Kediri.

#### **4. Data dan Sumber Data**

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah waria. Pemilihannya dalam metode kualitatif adalah dengan teknik purposive sampling yakni penentuan sampel berdasarkan dengan seleksi tertentu atau sesuai dengan tujuan yang dicari.<sup>7</sup> Sampling sendiri ialah teknik pengambilan sampel.<sup>8</sup> Kriteria informannya adalah seorang waria, domisili Kediri, dan memutuskan identitas waria sudah 5 tahun atau lebih.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Teknik yang bisa dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer ialah observasi dan wawancara.<sup>9</sup> Hal tersebut dilakukan dengan informan yang sesuai dengan karakteristik yang dicari dalam penelitian ini. Adapun karakteristik informan yang dicari adalah seorang waria, memutuskan menjadi waria 5 tahun ke atas, bertempat di Kediri.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti sebagai tambahan dari sumber data primer. Adapun data sekundernya yaitu

---

<sup>7</sup>Sandu dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

<sup>8</sup>Sandu dan Siyoto, 65.

<sup>9</sup>Sandu dan Siyoto, 67–68.

dokumentasi dan diskusi dengan rekan waria atau waria lainnya yang bukan sebagai informan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Yang menjadi bagian penting dari sebuah penelitian salah satunya adalah teknik pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah:

### a. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengatasi dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Observasi yang dilakukan adalah dengan pengecekan lokasi dan suasana yang sedang terjadi di lapangan. Dan selanjutnya untuk mendapatkan kebenaran akan fakta yang terdapat di lapangan diperlukan adanya sebuah bukti seperti dokumentasi, dll.

Untuk mendapatkan sebuah informasi yang akurat, peneliti terjun lapangan secara langsung supaya dapat melihat sekaligus mengetahui keadaannya subjek atau informan yang diteliti. Selain itu, peneliti juga mendapatkan gambaran nyata mengenai bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh subjek sebagai sasaran penelitian yang dilakukan.

Adapun hal-hal yang akan diobservasi di lokasi penelitian adalah sebagai berikut: keadaan waria, cara bersosialisasi waria, cara berpenampilan waria, perilaku waria.

### b. Teknik wawancara

---

<sup>10</sup>Cholid dan Abu Achmadi Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 70.

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dengan melalui percakapan. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk bisa menggali lebih dalam mengenai pengalaman, perilaku, keyakinan, dll dari informan penelitian.

Adapun yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu kategori in dept interview dan tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana meminta pendapat serta ide-ide dari pihak yang diajak wawancara. Dalam hal ini peneliti akan mendengarkan secara seksama dan teliti sekaligus mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>11</sup> Data yang akan diperoleh dari wawancara ini adalah:

1) Karakteristik Demografis

Identitas waria yang meliputi nama, alamat, usia, pekerjaan, lamanya menjadi waria (untuk nama dan alamat lengkap akan dirahasiakan)

2) Gambaran kebahagiaan: emosi masa lalu, emosi masa depan, emosi masa sekarang

3) Faktor-faktor kebahagiaan pada waria di Kediri

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi berperan dalam pengambilan gambar yang diperlukan sebagai bukti dari sebuah penelitian telah dilaksanakan. Dan peneliti akan memperoleh beberapa dokumentasi mengenai waria seperti wawancara dengan waria ataupun yang lainnya. Karena tidak dipungkiri bahwa sejumlah besar fakta maupun data tersimpan dalam bahan

---

<sup>11</sup>Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

berbentuk dokumentasi dan yang tersedia sebagian besar yaitu berbentuk surat-surat, cinderamata, catatan harian, artefak, laporan, foto, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

## **6. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Ema Nurzainul Hakimah, instrumen pengumpulan data merupakan fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya bisa lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolahnya. Adapun variasi jenis instrumen penelitian yaitu check list, angket, pedoman pengamatan, pedoman wawancara.<sup>13</sup>

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman wawancara, yakni daftar pertanyaan yang telah dibuat dan akan digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi dari informan
- b. Alat dokumentasi, yakni alat yang digunakan merekam jejak penelitian yang fungsinya adalah untuk memotret, merekam sekaligus mencatat data kegiatan selama proses penelitian.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif yaitu langkah-langkahnya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi (conclusion drawing atau verification).

---

<sup>12</sup>Zuchri, 150.

<sup>13</sup>Nurzainul Hakimah Ema, "Pengaruh Kesadaran Merk, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 16.

Mereduksi data ini berarti merangkum data, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian akan lebih jelas gambarannya jika data direduksi sekaligus peneliti mudah dalam pengumpulan data berikutnya. Data diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan. Kemudian yang dapat membantu memudahkan dalam memahami sesuatu yang terjadi dan merencanakan pengerjaan berikutnya berdasar pada pemahamannya ialah penyajian data, dimana penyajiannya bisa dengan bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, grafik, matriks, flowchart. Selanjutnya verifikasi atau kesimpulan, mungkin dapat menjawab rumusan masalah namun mungkin juga tidak sebab masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti di lapangan.<sup>14</sup>

## **8. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi, artinya sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya itu menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi artinya peneliti menguji kredibilitas. Adapun tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dari peneliti terhadap apa yang ditemukannya, serta dengan triangulasi ini data yang didapatkan akan lebih bisa konsisten, pasti, dan tuntas.<sup>15</sup>

## **9. Tahap-tahap Penelitian**

---

<sup>14</sup>Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 160–62.

<sup>15</sup>Zuchri, 156.

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan adalah menguraikan rencana rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti yang dimulainya dari persiapan sebelum dilakukannya penelitian, proses penelitian sampai pada tahap terakhir yakni penutup. Adapun tahap-tahap yang dilalui peneliti ketika melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian yaitu dengan menemui pihak terkait. Adapun pihak tersebut adalah Yayasan Redline Indonesia yang tempatnya berada di Kediri yakni tempat bermitra waria dan salah satu karyawannya yaitu seorang waria yang memiliki relasi dengan waria lainnya. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk menemukan masalah yang terjadi untuk dijadikan acuan fokus penelitian.

2) Persiapan

Tahap kedua yaitu melakukan persiapan sebelum penggalan data. Persiapannya adalah melakukan perizinan kepada Yayasan Redline Indonesia dan waria yang akan dijadikan informan dalam penelitian. Adapun permohonan perizinannya secara lisan terlebih dahulu dan kemudian nantinya akan memberikan surat izin penelitian dan informed consent untuk kesepakatan dalam wawancara. Persiapan ini juga dapat membangun rapport dengan informan supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar serta antara peneliti dan informan sama-sama merasa nyaman.

3) Pelaksanaan wawancara dan observasi

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi, sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan panduan wawancara dan observasi yang sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk dijadikan pedoman pada pemberian pertanyaan saat wawancara secara langsung dengan informan. Dan pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan.
  - b. Mempersiapkan informed consent yang akan diberikan pada informan sebagai penjelasan tertulis untuk kesediaannya menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti memberikan wewenang kepada informan untuk merevisi atas pernyataan yang dirasa tidak berkenan untuk dilakukan, tujuannya supaya data yang diterima peneliti valid.
  - c. Menciptakan suasana yang nyaman dengan informan dalam proses tanya jawab disesi wawancara sekaligus memberitahukan maksud dan tujuan dari wawancara. Ketika data yang dirasa cukup, wawancara bisa diakhiri. Setelah itu tidak lupa mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi informan dipenelitian yang dilakukan peneliti. Namun tentu memohon izin diperkenankan ketika ingin bertemu lagi apabila ternyata terdapat data yang belum cukup. Observasi juga disertakan dalam wawancara yang dilakukan dengan cara menyelipkan pengamatan pada proses tersebut.
- 4) Pengabsahan data

Selanjutnya adalah pengabsahan data setelah data-data yang didapatkan dan dipilah dengan fokus penelitian. Dan hal tersebut dilakukan dengan triangulasi. Sehingga data yang diperoleh diharapkan mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.